

Pembelajaran Notasi Musik pada Lagu “Bagimu Negeri” dalam Mata Pelajaran Seni Musik Kelas X SMK YP Gajah Mada Palembang

Al Barrokah^{1*}, Deria Sepdwiko², Rio Eka Putra³

^{1,2,3} Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang Indonesia, Jl. Jend. A. Yani Lorong Gotong Royong, 9/10 Ulu, Kec. Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

E-mail: alba2605ba@gmail.com

* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1453>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 24 June 2025

Revised: 30 June 2025

Accepted: 07 July 2025

Kata Kunci:

Pembelajaran, Notasi Balok, Unsur Musik, Seni Musik.

Keywords:

Learning, Staff Notation, Musical Elements, Musical Art.

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran notasi balok pada lagu Bagimu Negeri dalam mata pelajaran seni musik SMK YP Gajah Mada Palembang. Pembelajaran notasi balok menjadi fokus utama dalam materi seni musik. Hal ini dikarenakan pemahaman dan kemampuan membaca notasi balok akan mempermudah siswa dalam mempelajari berbagai instrumen musik. Guna mewujudkan pembelajaran notasi balok agar membaca ritme dan melodi serta memainkannya pada instrumen menjadi lebih baik, dipilihlah metode yang tepat oleh guru mata pelajaran seni musik kelas X yaitu menerapkan metode pembelajaran yang interaktif dan sesuai dengan kurikulum yang sudah ditetapkan dengan kebutuhan siswa, yakni menggunakan metode drill atau dengan nama lain metode latihan secara berulang-ulang dari materi yang telah tersusun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran notasi balok yang disusun secara sistematis dan saling terintegrasi antar materi, serta diterapkan melalui metode latihan (drill), berdasarkan data di lapangan menunjukkan hasil yang sangat memuaskan. Pencapaian tersebut tentu tidak terlepas dari peran penting guru dalam menguasai dan memahami materi ajar, yang menjadi kunci utama keberhasilan proses pembelajaran.

This study aims to describe the learning process of staff notation in the song Bagimu Negeri in the music arts subject of SMK YP Gajah Mada Palembang. Learning staff notation is the main focus in music arts material. This is because understanding and the ability to read STAFF notation will make it easier for students to learn various musical instruments. In order to realize staff notation learning so that reading rhythm and melody and playing it on the instrument becomes better, the right method was chosen by the 10th grade music arts subject teacher, namely implementing an interactive learning method and in accordance with the curriculum that has been set with the needs of students, namely using the drill method or in other words the method of repeated practice from the material that has been arranged. This study uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews and documentation. The results of the study indicate that the learning of staff notation which is arranged systematically and integrated between materials, and applied through the practice method (drill), based on field data shows very satisfying results. This achievement is certainly inseparable from the important role of teachers in mastering and understanding the teaching materials, which are the main keys to the success of the learning process.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Al Barrokah, et al (2025). Pembelajaran Notasi Musik pada Lagu “Bagimu Negeri” dalam Mata Pelajaran Seni Musik Kelas X SMK YP Gajah Mada Palembang, 4(1). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1453>

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan aktivitas pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas peserta didik dengan menciptakan berbagai kondisi pendukung, baik dari lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Menurut (Susanto, 2019, hal. 21) pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan interaksi antara peserta didik, pendidik, serta berbagai sumber belajar dalam suatu lingkungan yang mendukung. Dengan kata lain, pembelajaran terjadi saat siswa berkomunikasi dan berinteraksi dengan guru dan materi pembelajaran dalam konteks tertentu. Tujuan utama dari proses ini adalah untuk mendorong peningkatan kemampuan dan mutu diri siswa. Agar pembelajaran berlangsung secara optimal dan selaras dengan kurikulum, diperlukan dukungan dari berbagai aspek, baik yang berasal dari lingkungan sekolah maupun dari luar sekolah.

Kurikulum memiliki peran yang penting dalam dunia pendidikan, kurikulum berfungsi sebagai panduan pembelajaran yang dirancang untuk mendukung guru dan sekolah dalam proses pengajaran. Menurut Orlasky dan Smith dalam (Hadiansah, 2022, hal. 68) Kurikulum merupakan landasan dalam merancang program pengalaman belajar yang diberikan kepada peserta didik dan dikembangkan di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, kurikulum dapat diartikan sebagai rancangan pembelajaran yang menjadi acuan bagi guru dan pihak sekolah dalam proses pengajaran, sekaligus membimbing pengalaman belajar siswa demi tercapainya tujuan pendidikan, termasuk dalam mata pelajaran seni musik.

Seni musik merupakan suatu proses edukatif yang memberikan pemahaman mengenai elemen-elemen musik sekaligus mengembangkan kemampuan siswa dalam bermain musik. Menurut (Putra, 2019, hal. 726) seni musik berkaitan dengan bunyi, irama, dan nada, serta sering kali merefleksikan emosi atau perasaan seseorang. Salah satu unsur penting dalam musik adalah ritme. Dengan demikian, pembelajaran seni musik merupakan proses pendidikan yang bertujuan memberikan pemahaman tentang elemen-elemen musik seperti nada, irama, dan ritme, sekaligus mengasah kemampuan bermusik, misalnya melalui penguasaan noasi musik khususnya pada notasi balok.

Notasi balok adalah sistem penulisan musik yang diakui secara internasional dan digunakan secara global. Keterampilan dalam membaca dan menulis notasi balok sangat penting bagi siswa untuk mempelajari musik dengan lebih mendalam. Dengan menguasai notasi balok, siswa akan lebih mudah memahami struktur musik, serta dapat memainkan dan menyanyikan berbagai jenis musik dengan lebih tepat.

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejurusan YP Gajah Mada Palembang yang telah menggunakan kurikulum merdeka dalam sistem pembelajarannya yang dimana memberi kebebasan bagi sekolah dalam merancang kurikulum disesuaikan dengan kebutuhan karakter siswa. Berdasarkan hasil observasi awal terhadap mata pelajaran seni musik kelas X diperoleh informasi bahwa pembelajaran notasi balok menjadi fokus utama dalam materi seni musik. Hal ini dikarenakan pemahaman dan kemampuan membaca notasi balok akan mempermudah siswa dalam mempelajari berbagai instrumen musik. Akan tetapi guru masih sering memakai metode ceramah, yaitu menjelaskan materi secara lisan tanpa banyak melibatkan siswa secara langsung. Cara ini membuat sebagian siswa jadi cepat bosan dan kurang paham. Masih banyak siswa yang terbiasa menggunakan notasi angka karena lebih mudah dipahami. Namun, ketika mereka harus belajar notasi balok, tidak sedikit yang merasa kesulitan dengan cara membaca notasi balok dalam bermain musik. Ini menunjukkan bahwa cara belajar yang hanya lewat penjelasan saja belum tentu efektif untuk semua siswa, apalagi jika tidak disertai dengan latihan atau contoh yang nyata.

Guna mewujudkan pembelajaran notasi balok agar membaca ritme dan melodi serta memainkannya pada instrumen menjadi lebih baik, dipilihlah metode yang tepat oleh guru mata pelajaran seni musik kelas X yaitu menerapkan metode pembelajaran yang interaktif dan sesuai dengan kurikulum yang sudah ditetapkan dengan kebutuhan siswa, yakni menggunakan metode drill, yang juga dikenal sebagai metode latihan berulang terhadap materi yang telah terstruktur. Guru berfungsi sebagai pembimbing yang memfasilitasi siswa dalam memahami notasi balok melalui pendekatan praktik langsung, penggunaan media pembelajaran yang menarik, serta latihan bertahap yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan mereka. Selain itu, pembelajaran ini harus selaras dengan kurikulum yang berlaku, memastikan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara efektif, terstruktur, dan memberikan hasil yang optimal bagi perkembangan musikal siswa.

Inilah yang mendorong peneliti untuk menelusuri lebih dalam mengenai pembelajaran notasi balok. Penelitian ini terfokuskan pada proses berlangsungnya pembelajaran notasi balok di sekolah kejurusan yang di mana keberhasilan siswa sangat bergantung pada penyusunan langkah-langkah pembelajaran yang efektif. Lagu bagimu negeri menjadi pilihan dalam proses pembelajaran seni musik di sekolah ini.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti memutuskan untuk mengambil judul penelitian “Pembelajaran Notasi Musik pada Lagu “Bagimu Negeri” dalam Mata Pelajaran Seni Musik Kelas X SMK YP Gajah Mada Palembang”.

METODE

Metode Penelitian

Metode yang peneliti gunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk menggali dan memahami suatu kondisi atau situasi secara mendalam. Metode ini menekankan pada pemaparan yang rinci dan menyeluruh mengenai peristiwa yang terjadi, sehingga memungkinkan pemahaman yang lebih baik terhadap situasi tersebut. Pemilihan metode kualitatif dalam penelitian ini didasarkan pada kemampuannya untuk memberikan gambaran yang mendalam mengenai pembelajaran notasi musik pada lagu bagimu negeri di kelas X SMK YP Gajah Mada Palembang. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memahami secara lebih jelas pengalaman, tantangan, serta interaksi antara siswa dan guru selama kegiatan belajar berlangsung.

Strategi Penelitian

Penelitian ini menggunakan strategi pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran notasi musik pada lagu bagimu negeri di kelas X SMK YP Gajah Mada Palembang. Strategi penelitian menggunakan studi kasus dalam penelitian kualitatif deskriptif dipilih karena mampu menggambarkan secara mendalam dan terperinci tentang pembelajaran notasi musik pada lagu bagimu negeri di kelas X SMK YP Gajah Mada Palembang. Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk memahami fenomena secara alami tanpa manipulasi, sehingga studi kasus memungkinkan peneliti mengamati dan mendeskripsikan interaksi antara guru dan siswa, metode pembelajaran, serta kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran. Teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang beragam dan mendalam. Melalui strategi ini, peneliti tidak hanya mendeskripsikan fenomena yang terjadi, tetapi juga mampu menganalisis dan memberikan solusi berdasarkan temuan yang diperoleh, sehingga hasil penelitian lebih komprehensif dan relevan dengan konteks pembelajaran.

Jenis Data dan Sumber Data

Penelitian kualitatif menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Kedua jenis data ini diperoleh dari sumber yang berbeda, yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari tempat penelitian. Data ini dapat diperoleh dengan cara mengamati langsung atau mewawancarai orang-orang yang terkait dengan penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini dikumpulkan dari berbagai sumber tertulis, termasuk laporan penelitian terdahulu, buku, jurnal, dokumen, dan tulisan lainnya yang terkait dengan topik penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Menurut Esterberg dalam (Sugiyono, 2023, hal. 144) wawancara merupakan suatu pertemuan antara dua orang untuk saling bertukar informasi dan gagasan melalui sesi tanya jawab, yang memungkinkan terciptanya pemahaman tentang suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk memperoleh pemahaman mengenai proses pembelajaran notasi balok pada lagu bagimu negeri dari sudut pandang guru dan siswa. Wawancara dilakukan dengan guru seni musik untuk menggali metode pengajaran yang diterapkan, serta dengan siswa untuk memahami pengalaman dan tantangan yang mereka hadapi dalam pembelajaran. Teknik ini memungkinkan peneliti memperoleh data yang lebih mendalam, berdasarkan pandangan, pengalaman, dan persepsi langsung dari narasumber.

2. Observasi

Menurut Nasution dalam (Sugiyono, 2023, hal. 106) menyatakan bahwa, observasi adalah fondasi dari semua ilmu pengetahuan. Ini merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung kegiatan atau proses yang sedang berlangsung. Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk melihat bagaimana proses belajar balok musik pada lagu bagimu negeri di kelas X SMK YP Gajah Mada Palembang. Observasi ini meliputi cara guru mengajar, reaksi siswa, dan interaksi di kelas. Dengan cara ini, peneliti dapat mendapatkan data yang sebenarnya dan tidak dipengaruhi oleh pendapat atau ingatan orang lain.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan mengumpulkan bukti-bukti berupa tulisan, gambar, atau rekaman yang relevan dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari buku ajar, partitur lagu, hasil latihan siswa, foto, serta rekaman video/audio dari kegiatan belajar mengajar. Tujuan dokumentasi ini adalah untuk melengkapi dan memperkuat informasi yang didapat melalui observasi dan wawancara menjadikan hasil penelitian lebih menyeluruh dan tepat.

Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan cara menyederhanakan, memilih, dan merangkum data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang pembelajaran notasi musik di kelas X SMK YP Gajah Mada Palembang. Data yang tidak penting disaring sehingga hanya informasi yang relevan yang digunakan. Proses ini membantu mengatur data menjadi lebih rapi dan mudah dianalisis, sehingga hasilnya dapat disajikan dengan lebih baik. Penyajian data dalam penelitian dilakukan dengan menyusun informasi yang telah direduksi ke dalam bentuk yang lebih sistematis agar mudah dipahami dan dianalisis. Data disajikan dalam bentuk tulisan, tabel, foto, dan lainnya. Penyajian data ini membantu menjelaskan bagaimana pembelajaran notasi musik di kelas X SMK YP Gajah Mada Palembang. Dengan penyajian data yang jelas, peneliti dapat menarik kesimpulan dan memahami pola yang muncul dalam penelitian.

2. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian dilakukan dengan menganalisis data yang telah disiapkan untuk menemukan penjelasan mengenai pembelajaran notasi musik di kelas X SMK YP Gajah Mada Palembang. Kesimpulan dibuat berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang kemudian diperiksa kembali untuk memastikan keakuratan dan validitasnya. Proses ini dilakukan berulang kali hingga diperoleh pemahaman yang jelas tentang pembelajaran seni musik di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran notasi pada lagu bagimu negeri oleh guru seni musik kelas X di SMK YP Gajah Mada Palembang meliputi perancangan metode dan media pembelajaran sebagai penunjang proses belajar. Dalam hal ini, pendidik memilih vokal sebagai alat untuk menginterpretasikan atau membunyikan notasi lagu tersebut. Dalam pembelajaran ini, guru telah menyusun perencanaan secara terstruktur dengan mengembangkan TP (Tujuan Pembelajaran), ATP (Alur Tujuan Pembelajaran), dan modul ajar yang disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan peserta didik. Modul ajar tersebut menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar agar proses pembelajaran berjalan lebih terarah, sistematis, dan sesuai dengan capaian pembelajaran yang diharapkan.

Guru Seni Musik di SMK YP Gajah Mada Palembang memilih metode drill sebagai pendekatan dalam proses pembelajaran. Metode drill merupakan teknik pembelajaran yang menekankan pada latihan berulang-ulang oleh siswa terhadap materi atau keterampilan tertentu yang ingin dikuasai. Dalam pelaksanaannya, guru terlebih dahulu menyampaikan materi, kemudian siswa diminta menirukan dan mengingat materi tersebut untuk dilatih kembali secara mandiri di rumah sesuai dengan arahan dan instruksi dari guru. Pada pertemuan berikutnya, guru akan mengevaluasi hasil latihan yang telah dilakukan siswa di rumah sebagai bentuk tindak lanjut dari pembelajaran sebelumnya.

Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa pelaksanaan pembelajaran di SMK YP Gajah Mada Palembang menunjukkan bahwa kedisiplinan guru merupakan faktor utama yang mendukung keberhasilan proses belajar mengajar. Hal ini tercermin dari semangat guru dalam mengajar yang konsisten mematuhi waktu sebagai bentuk teladan bagi siswa. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pembentuk karakter, sikap, dan etika peserta didik. Nilai-nilai tersebut tampak dari tindakan nyata guru dalam menaati jadwal dan waktu pembelajaran, yang secara tidak langsung mengajarkan pentingnya kedisiplinan dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu bentuk pembinaan sikap dan perilaku positif yang diterapkan oleh guru kepada siswa adalah dengan membiasakan mereka untuk memulai pembelajaran dengan doa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa. Tujuannya adalah agar siswa terbiasa mengingat Tuhan serta menyadari bahwa ilmu pengetahuan merupakan anugerah yang patut disyukuri sebelum memulai setiap aktivitas. Setelah itu, guru melakukan pengecekan kehadiran dan menyampaikan kata-kata pembuka yang berisi pesan moral serta motivasi untuk mendorong siswa mempersiapkan diri mengikuti pelajaran. Persiapan awal ini sangat berpengaruh terhadap konsentrasi siswa dalam menyimak, mengamati, serta mempraktikkan materi yang akan diajarkan.

Sebelum memasuki materi pembelajaran yang baru, guru terlebih dahulu meninjau kembali materi yang telah dipelajari pada minggu sebelumnya dan dilatih oleh siswa secara mandiri di rumah. Meskipun kegiatan ini hanya bertujuan untuk mengingat kembali pelajaran sebelumnya, pelaksanaannya memakan waktu yang cukup panjang. Hal ini disebabkan karena guru Seni Budaya memilih metode drill sebagai pendekatan pembelajaran, yaitu latihan berulang yang dilakukan siswa di luar jam sekolah. Setelah sesi pengulangan selesai, guru kemudian menyampaikan gambaran awal atau kisi-kisi mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan hari itu.

Selanjutnya, guru memberikan penjelasan mengenai berbagai konsep dasar dalam notasi musik, seperti jenis dan nilai notasi, tanda birama atau sukut, tempo, garis paranada, serta tangga nada C mayor. Penjelasan tersebut kemudian diterapkan secara langsung melalui praktik menyanyikan lagu bagimu negeri oleh masing-masing peserta didik secara unisono atau satu suara. Adapun alur atau tahapan pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan yang telah dijelaskan pada subjudul sebelumnya.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan yang telah disampaikan di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa mempelajari notasi balok pada lagu bagimu negeri dengan menggunakan vokal sebagai alat musik dalam proses pembelajaran. Setiap tahapan pembelajaran, seperti yang telah dijelaskan pada subjudul sebelumnya, menunjukkan bahwa siswa mencoba materi yang diajarkan oleh guru, kemudian pendidik memberikan arahan dan menugaskan latihan di rumah terkait materi yang telah dipelajari. Hal ini mengindikasikan bahwa metode drill, yaitu metode pembelajaran dengan latihan berulang-ulang, menjadi pilihan yang sangat tepat bagi guru seni musik di SMK YP Gajah Mada Palembang untuk membentuk siswa yang terampil dan mandiri, sejalan dengan moto pendidikan yang saat ini berfokus pada pengembangan keterampilan dan kemandirian.

Evaluasi Pembelajaran

Pada pelaksanaan evaluasi pembelajaran membaca notasi pada lagu bagimu negeri, guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok untuk menguji hasil pembelajaran tersebut, yaitu dengan menyanyikan lagu bagimu negeri menggunakan vokal. Setelah itu, guru memberikan komentar terkait kelebihan dan kekurangan dari setiap kelompok yang telah tampil di depan. Kriteria penilaian guru berdasarkan materi dibagi menjadi dua kategori, yaitu kelompok dengan hasil baik dan kurang baik. (1) Kelompok yang dapat menghafal, membaca notasi balok, serta mengaplikasikannya dalam lagu bagimu negeri termasuk dalam kategori baik. (2) Sementara itu, kelompok yang hanya mampu menyanyikan lagu bagimu negeri tanpa memahami notasi balok dikategorikan sebagai kurang baik. Setelah evaluasi materi dilakukan, guru kembali mengulang praktik materi yang telah diajarkan sebelumnya, yaitu menyanyikan lagu bagimu negeri sambil membaca notasi. Setelah itu, guru bertanya kepada siswa mengenai hambatan atau kesulitan yang mereka alami saat menyanyikan lagu bagimu negeri dengan menggunakan vokal.

Evaluasi pembelajaran berfungsi untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran yang telah dirancang dapat dicapai. Dalam perencanaan pembelajaran, yang tercantum dalam satuan pelajaran, evaluasi selalu memegang peran penting setelah seluruh proses pembelajaran dilaksanakan. Pada

pembelajaran notasi balok dalam lagu bagimu negeri di kelas X SMK YP Gajah Mada ini, evaluasi dilakukan agar guru dapat menilai sejauh mana keberhasilan penyampaian materi kepada siswa.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti selama proses pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa guru seni musik di SMK YP Gajah Mada Palembang memiliki pengetahuan dan penguasaan materi yang sangat baik. Hal ini terlihat jelas sejak awal hingga akhir pembelajaran, di mana guru mampu menciptakan suasana yang kondusif dan efektif, yang tercermin dari tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Penilaian menyeluruh dalam pembelajaran ini mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa. Tingkat keaktifan siswa dalam kegiatan membaca notasi pada lagu Bagimu Negeri dapat diketahui melalui evaluasi guru, yang tercermin dalam nilai siswa sebagaimana ditampilkan pada contoh tabel berikut:

Tabel 1. Aspek Evaluasi Siswa

No	Aspek Penilaian	Skala			
		4	3	2	1
1	Ketepatan Nada				
2	Tempo				
3	Sikap				
Jumlah					
Total Skor					
Nilai					

Hasil dan Analisis Data Observasi

Sesuai dengan pembelajaran notasi musik pada lagu bagimu negeri dalam mata pelajaran seni musik kelas X SMK YP Gajah Mada Palembang. Hasil pengamatan dari lembar observasi adalah sebagai berikut:

Observasi terhadap Aktivitas Guru

Hasil pengamatan dari lembar observasi aktivitas guru seni musik yaitu Ibu Reny Mareta dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Observasi terhadap Guru
Berilah tanda (x) pada kriteria sesuai hasil pengamatan

No	Komponen Keterampilan	Indikator	Skor		
			1	2	3
1	Keterampilan membuka pelajaran	a. Guru mempersiapkan modul ajar			x
		b. Guru mempersiapkan siswa untuk memulai pembelajaran			x
		c. Guru menjelaskan perangkat pembelajaran			x
		d. Guru merumuskan tujuan yang harus dicapai siswa			x
2	Keterampilan melaksanakan pelajaran	a. Cara guru menumbuhkan motivasi siswa			x
		b. Guru mempresentasikan materi pembelajaran notasi balok			x
		c. Penggunaan metode yang diberikan			x
		d. Penggunaan media saat pembelajaran berlangsung			x
		e. Penguasaan guru terhadap materi pembelajaran			x
		f. Guru mampu mengelola kelas			x
3	Keterampilan menutup Pelajaran				x
		a. Guru menarik kesimpulan pembelajaran			x
		b. Guru mengevaluasi hasil pembelajaran			x
		c. Guru memberikan perbaikan terhadap siswa yang tidak tuntas dalam mengikuti kegiatan pembelajaran			x
			x		

Kriteria skor: 1 = baik 2 = cukup 3 = kurang

Peneliti melakukan observasi terhadap guru selama tiga pertemuan, dan dari hasil pengamatan pada lembar observasi, terlihat bahwa guru menjelaskan materi yang akan dipelajari, termasuk tujuan pembelajaran, isi materi, dan indikator pembelajaran, sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Observasi terhadap aktivitas siswa

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa kelas X SMK YP Gajah Mada Palembang selama proses pembelajarannya. Tujuan utama dari observasi ini adalah untuk melihat bagaimana proses belajar siswa berlangsung selama kegiatan pembelajaran tersebut. Uraian hasil pengamatan siswa disajikan di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Observasi terhadap Guru
 Berilah tanda (x) pada kriteria sesuai hasil pengamatan

No	Aspek yang diatamati	Skor		
		1	2	3
1	Reaksi siswa selama proses pembelajaran berlangsung	x		
2	Dorongan dalam diri siswa untuk belajar notasi balok	x		
3	Memusatkan perhatian selama proses pembelajaran	x		
4	Siswa aktif mengikuti pembelajaran notasi balok	x		
5	Bersikap mandiri dalam proses pembelajaran notasi balok	x		
6	Peserta didik menunjukkan respons yang cepat	x		
7	Peserta didik merespons dengan baik instruksi dan tugas yang diberikan.	x		
8	Siswa memberikan tanggapan ketika siswa lain bertanya tentang materi notasi balok	x		

Kriteria skor: 1 = baik 2 = cukup 3 = kurang

Dari hasil observasi pada pertemuan ketiga yang tercantum dalam tabel, diketahui bahwa semua siswa memperoleh skor yang mencerminkan pencapaian baik pada keseluruhan 10 aspek penilaian. Hal ini menunjukkan bahwa mereka telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil tes unjuk kerja yang diperoleh dari guru seni musik kelas X SMK YP Gajah Mada Palembang, dapat disimpulkan bahwa seluruh siswa yang menjadi subjek penelitian berhasil dalam pembelajaran notasi balok pada lagu bagimu negeri. Keberhasilan ini terlihat dari rata-rata nilai siswa yang melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini menunjukkan bahwa siswa merasa termotivasi dan tertarik belajar notasi balok. Pembelajaran dengan pendekatan metode drill ini mendorong siswa menjadi lebih aktif, kreatif, dan mampu menyerap materi yang diajarkan dengan baik.

Hasil Data Wawancara

Adapun hasil wawancara peneliti dengan guru seni musik dan siswa pada kelas X SMK YP Gajah Mada Palembang sebagai berikut:

Wawancara Kepada Guru Seni Musik

Nama : Reny Mareta, S.Pd
 Jabatan : Guru Seni Musik SMK YP Gajah Mada Palembang
 Hari/Tanggal : Jum'at / 23 Mei 2025

Tabel 4. Wawancara Kepada Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana ibu mempersiapkan proses pembelajaran notasi balok pada lagu bagimu negeri?	Ibu menyiapkan perangkat pembelajaran seperti TP, ATP, dan Modul Ajar
2	Media dan sumber belajar apa yang digunakan dalam pembelajaran ini?	Media papan tulis dan lainnya serta sumber buku notasi balok dan sumber pendukung lainnya
3	Metode apa yang digunakan dalam mengajarkan notasi balok kepada siswa?	Menggunakan metode drill yaitu latihan secara berulang-ulang dari materi yang telah tersusun
4	Apa indikator keberhasilan dalam pembelajaran?	Siswa mampu membaca notasi balok dengan benar
5	Saran apa yang bisa diberikan untuk meningkatkan pembelajaran notasi balok?	meberikan partitur yang lebih sederhana untuk siswa yang masih kesulitan, dan tantangan tambahan untuk yang lebih mahir.

Wawancara Kepada Siswa Kelas X

Nama : Daffah Fefbriansyah
Jabatan : Siswa Kelas X TO 3 SMK YP Gajah Mada Palembang
Hari/Tanggal : Jum’at / 23 Mei 2025

Tabel 5. Wawancara Kepada Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah menurut anda notasi balok sulit untuk dipahami?	Menurut saya notasi balok agak sulit dipahami karena banyak simbol dan aturan yang harus diingat. Tapi kalau sering dilatih, lama-lama bisa terbiasa
2	Bagaimana pemahaman anda tentang notasi balok setelah mengikuti pembelajaran?	Setelah mengikuti pembelajaran, pemahaman saya tentang notasi balok jadi lebih baik
3	Apakah anda merasa cukup dibantu oleh guru dalam memahami materi?	Ya, saya merasa cukup dibantu oleh guru dalam memahami materi
4	Bagaimana cara anda mengatasi kesulitan dalam memahami notasi balok?	Dengan sering berlatih membaca partitur, bertanya langsung kepada guru saat tidak paham, dan belajar bersama teman.
5	Saran apa yang bisa anda berikan agar pembelajaran notasi balok lebih mudah dipahami dan menyenangkan?	Sebaiknya guru lebih sabar dalam menjelaskan materi, mengulang penjelasan jika ada yang belum paham, dan memberi waktu lebih untuk latihan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru seni musik serta salah satu siswa kelas X SMK YP Gajah Mada Palembang, diperoleh informasi bahwa guru telah melakukan persiapan pembelajaran dengan menyusun perangkat seperti TP, ATP, dan Modul Ajar yang relevan. Dalam proses mengajar, guru mampu mengelola kelas dengan baik melalui penggunaan metode yang mendukung penyampaian materi. Guru juga memberikan motivasi kepada siswa untuk mencapai nilai yang baik serta melakukan pendekatan khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran notasi balok, khususnya dalam lagu bagimu negeri.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan siswa kelas X menunjukkan bahwa pembelajaran notasi balok dipandang sebagai pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermanfaat. Dari hasil yang diperoleh, terlihat bahwa siswa lebih cepat beradaptasi dalam mempelajari notasi balok. Selain itu, mereka merasa bahwa materi pembelajaran notasi balok memberikan tambahan pengetahuan, khususnya dalam mengenal materi seni musik dan menyanyikan lagu bagimu negeri dengan benar.

Dengan demikian, berdasarkan data yang diperoleh dari informan, pembelajaran notasi balok dalam lagu bagimu negeri pada siswa kelas X SMK YP Gajah Mada Palembang telah terlaksana dengan cukup baik. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara yang menunjukkan bahwa siswa sangat antusias terhadap pelajaran seni musik. Dari temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat dan potensi siswa dalam bidang seni musik memiliki peluang besar untuk berkembang. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama yang aktif antara guru mata pelajaran seni musik dan pihak sekolah agar dapat terus mendukung dan menghasilkan hal-hal positif.

Hasil dan Analisis Dokumentasi

Pada analisis data dokumentasi, peneliti memperoleh informasi berupa perangkat pembelajaran seperti tujuan pembelajaran (TP), alur tujuan pembelajaran (ATP), modul ajar, serta dokumentasi visual berupa foto-foto lingkungan sekolah, kegiatan pembelajaran, dan proses pengumpulan data yang relevan dengan penelitian.



Gambar 1. Bentuk Fisik SMK YP Gajah Mada Palembang
(Sumber: Anisya, 2025)



Gambar 2. Wawancara dengan Guru Seni Musik
(Sumber: Anisya, 2025)

Berdasarkan data dokumentasi yang dikumpulkan selama proses penelitian, dapat disimpulkan bahwa keberadaan dokumentasi memperkuat keabsahan hasil analisis observasi dan wawancara. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran notasi musik pada lagu bagimu negeri dalam mata pelajaran seni musik kelas X SMK YP Gajah Mada Palembang dapat dikatakan telah terlaksana dengan baik dan berjalan lancar.

Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di lapangan, proses pembelajaran notasi musik pada lagu bagimu negeri dalam mata pelajaran seni musik kelas X SMK YP Gajah Mada Palembang menunjukkan hasil yang baik. Hal ini dibuktikan dengan capaian rata-rata nilai siswa dalam mata pelajaran seni musik, khususnya pada materi notasi balok, yang berada di atas standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan.

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti di SMK YP Gajah Mada Palembang dengan fokus pada pembelajaran notasi balok dalam lagu bagimu negeri melalui metode drill di kelas X, sesuai dengan modul ajar tahun ajaran 2024/2025. Setiap sesi pembelajaran berlangsung selama 2 x 45 menit. Dalam pelaksanaannya, guru musik di SMK YP Gajah Mada Palembang membagi pelaksanaannya proses pembelajaran ke dalam beberapa bagian, yaitu bagian pendahuluan, bagian inti dan bagian penutup.

Salah satu hal menarik dalam penelitian ini adalah penyusunan materi pembelajaran oleh tenaga pendidik, di mana materi tersebut disusun secara sistematis dan dibagi ke dalam beberapa bagian berdasarkan hasil analisis terhadap lagu bagimu negeri. Lagu bagimu negeri dipilih karena mengandung berbagai unsur musik yang dapat dijelaskan secara terperinci. Misalnya, unsur ritme berkaitan dengan pembelajaran berbagai jenis notasi balok; unsur tanda birama menggambarkan pemahaman terhadap nilai-nilai notasi; tanda kunci digunakan untuk mengenalkan nada-nada pada garis paranada; dan tanda mula berhubungan dengan pembelajaran tangga nada C mayor. Seluruh unsur tersebut terdapat dalam lagubagimu negeri, sehingga lagu ini sangat relevan dijadikan sebagai materi ajar yang terstruktur.

Pembelajaran notasi musik pada lagu bagimu negeri pada siswa kelas X SMK YP Gajah Mada Palembang memberikan tantangan tersendiri bagi guru. Tantangan ini justru menjadi dorongan bagi guru untuk lebih mendalami dan memahami karakter setiap peserta didik.

Sementara itu, kesulitan yang dihadapi oleh siswa menjadi pemicu bagi mereka untuk lebih kreatif dalam mengembangkan potensi serta kemampuan bermusik yang dimiliki. Bagi sebagian siswa, pelajaran materi notasi balok bukanlah hal yang mudah, karena menuntut kemampuan berpikir, keterampilan teknis, serta keaktifan dalam menyanyikan sebuah lagu sesuai dengan notasi lagu yang diajarkan.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK YP Gajah Mada Palembang kurang lebih selama 3 kali pertemuan, dimana peneliti meneliti dari proses kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, sampai dengan kegiatan penutup. Jika dilihat dari hasil keseluruhan proses pembelajaran, penerapan metode drill dalam pembelajaran notasi musik pada lagu bagimu negeri di kelas X SMK YP Gajah Mada Palembang menunjukkan hasil yang sangat baik.

Berdasarkan hasil dari penelitian proses pembelajaran notasi musik pada lagu bagimu negeri dalam mata pelajaran seni musik kelas X SMK YP Gajah Mada Palembang ini, dapat disampaikan bahwa pembelajaran notasi balok yang disusun secara sistematis dan saling terintegrasi antar materi, serta diterapkan melalui metode latihan (drill), berdasarkan data di lapangan menunjukkan hasil yang

sangat memuaskan. Pencapaian tersebut tentu tidak terlepas dari peran penting guru dalam menguasai dan memahami materi ajar, yang menjadi kunci utama keberhasilan proses pembelajaran. Selanjutnya, kesimpulan dari penelitian ini akan dipaparkan pada bab berikutnya.

SIMPULAN

Pembelajaran notasi musik pada lagu bagimu negeri dalam mata pelajaran seni musik kelas X SMK YP Gajah Mada Palembang dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. guru seni musik memulai kegiatan pendahuluan dengan metode ceramah untuk memberikan penjelasan awal mengenai notasi balok. Pada kegiatan inti, guru menggunakan metode drill sebagai latihan berulang guna melatih keterampilan siswa dalam membaca dan menuliskan notasi secara tepat. Pada bagian penutup, guru kembali menggunakan ceramah untuk menyimpulkan materi, memberikan penguatan, serta melakukan refleksi. Dalam pembelajaran digunakan media vokal dan papan tulis yang berisi materi notasi balok yang relevan dengan lagu bagimu negeri. Kesimpulan akhir dari pembahasan ini menunjukkan bahwa guru seni musik kelas X SMK YP Gajah Mada Palembang memiliki kompetensi mengajar yang sangat baik. Hal ini tercermin dari penyusunan perencanaan pembelajaran yang dilakukan secara sistematis, serta penguasaan materi yang tinggi saat melaksanakan proses pembelajaran kepada para siswa di SMK YP Gajah Mada Palembang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang terlihat dalam penulisan artikel ini, terutama kepada pihak institusi, dosen pembimbing, tempat penelitian dan kedua orang tua serta teman-teman yang telah membantu dalam proses penelitian ataupun pembuatan artikel ini.

REFERENSI

- Aulia, M. S. (2020). Multimedia Tutorial Berbasis Android Untuk Memudahkan Siswa Memahami Materi Mengenal Notasi Balok Kelas X Seni Musik. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 60.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humaika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 50.
- Fahmiatul Ilmi, R. R. (2021). Manfaat Lagu Anak dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 682.
- Fitriana, N. N. (2020). Pembelajaran Notasi Balok Melalui Aransemen Lagu Twinkle-twinkle Little Star Pada Ekstrakurikuler Ansambel Musik di Sekolah Dasar Negeri Kotagede 1 Yogyakarta. *Program Studi S-1 Pendidikan Musik*, 5.
- Hariyanto, S. d. (2007). *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Surabaya: Rosda.
- Juhji. (2018). Profesi Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik di Era Glonalisasi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 23.
- Latifah, A. (2023). *Bab 4 Kerangka Berpikir dan Kerangka Konsep*. Badan Kependudukan, Keluarga Berencana Nasional: Metodologi Penelitian Kesehatan.
- Maskur. (2023). Dampak Pergantian Kurikulum Pendidikan Terhadap Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 191.
- Niltufacrihah. (2024). Penerapan Coopertif Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Seni Musik. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 220.
- Pradana, T. W. (2025). Wajah Barong Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Logam. *Sakala Jurnal Seni Rupa Murni*, 5.
- Rosnawati, G. W. (2021). *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Indramayu: Penerbit Adap.
- Ule, H. J. (2024). Peran Kemajuan Teknologi dalam Pertunjukan Musik. *Jurnal Citra Pendidikan*, 34.
- Wawur, E. S. (2023). Probematika Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2.